



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata
yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang

BIDANG KEGIATAN :
PKM-GAGASAN TERTULIS

Diusulkan oleh

Ketua Kelompok :

Ilham Juliawati (1401413171/2013)

Anggota Kelompok :

Wahyuni Dwi Susanti (1401413178/2013)
Latifah Dewi Rosiana (1401413267/2013)
Ira Ainur Rohmah Julianti (1401412059/2012)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : **“GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang ”**
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (√) PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Ilham Juliawati
 - b. NIM : 1401413171
 - c. Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat dan No Telp : Jalan W.R. Supratman RT 09 RW 12 Gisikdrono Semarang
 - f. Alamat Email : juliawati.ilham@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap : Dra. Sumilah, M.Pd.
 - b. NIDN : 0023035707
 - c. Alamat : Jalan Dewi Sartika Raya No.32 Perum Unnes Semarang
 - d. No Telp/ HP : 081325225009

Semarang, 16 Maret 2015

Menyetujui,
Ketua Jurusan



(Dra. Hartati, M.Pd)
NIP. 195510051980122001

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Ilham Juliawati)
NIM. 1401413171

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si
NIP. NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping



(Dra. Sumilah, M.Pd.)
NIDN. 0023035707

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan penegak risalah-Nya, semoga kita tetap menjadi umatnya hingga hari akhir nanti.

Karya tulis dengan judul **“GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang”** ini diajukan dalam rangka mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tulis 2015 yang diadakan oleh Dikti melalui Universitas Negeri Semarang.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak sehingga dalam waktu yang relatif singkat karya tulis yang sederhana ini dapat terwujud. Oleh karena itu, Penulis berkenan untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik material maupun immaterial dalam penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dengan iringan doa semoga karya tulis ini bisa bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan wacana berpikir kita bersama. Amin.

Semarang, 16 Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penulisan.....	3
Manfaat Penulisan.....	3
GAGASAN.....	4
Telaah Pustaka.....	4
Solusi yang Pernah Dilakukan.....	8
Kehandalan Gagasan.....	8
Pihak-Pihak yang Terkait.....	9
Strategi Pelaksanaan Gagasan.....	9
KESIMPULAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12
Biodata Dosen Pendamping.....	12
Biodata Ketua serta Anggota Kelompok.....	12
Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas.....	14
Surat Pernyataan Ketua Tim.....	15

**GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata
yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang**

Ilham Juliawati, Wahyuni Dwi Susanti, Latifah Dewi Rosiana,, Ira Ainur Rohmah Julianti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Semarang

RINGKASAN

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi yang beragam. Mulai dari keberagaman budaya dan keunikan segi fisik topografi daerahnya. Keduanya memiliki potensi besar untuk menjadikan Kota Semarang sebagai kota pariwisata yang menarik. Contohnya adalah bangunan peninggalan Belanda seperti Lawang Sewu, dan kompleks kota lama. Selain itu, bentuk alam kota yang unik karena Semarang termasuk kota pantai tetapi memiliki perbukitan di bagian Semarang atas.

Dan juga adanya sungai yang sekarang ini terkenal karena sudah dibangun dengan sangat apik yaitu sungai Banjir Kanal Barat yang menjadikan salah satu tujuan wisata karena sering diadakan festival perahu, lampion, acara lain bahkan adanya fasilitas jogging track. Sungai Banjir Kanal Barat adalah sungai terpanjang yang membelah kota Semarang. Sungai ini baru dibangun untuk mencegah banjir dan juga untuk kepentingan wisata. Pengunjung juga dapat duduk untuk menikmati pemandangan saja waktu sore hari.

Sungai Banjir Kanal Barat ini sangat berpotensi untuk menjadi salah satu tempat wisata yang menarik apabila ditingkatkan dengan memberikan fasilitas wahana. Maka dari itu, wahana GOVAJA (Gondola Van Java) ini sangat berpotensi. Gondola seperti perahu yang ada di Eropa didesain demikian rupa dengan khas Jawa seperti adanya ukiran sebagai penghias di perahunya. Gondola ini dapat dioperasikan untuk wahana wisata pengunjung yang berlayar sepanjang sungai Banjir Kanal Barat. Sehingga Semarang memang layak untuk diberi julukan Venesia Van Java.

Dengan demikian dapat menjadi daya tarik pengunjung lokal bahkan nasional. Maka dari itu, peran Pemerintah Kota, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang serta warga Semarang sangat diharapkan bagi terwujudnya pengadaan wahana ini.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, menjadi salah satu kota besar dan kota metropolitan di Indonesia. Sebagai Ibu Kota, Semarang dijadikan sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, politik, pendidikan maupun kebudayaan. Akan tetapi Semarang masih mengalami ketertinggalan dengan kota besar lain seperti Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, Palembang maupun Makasar. Hal ini ditandai dengan pembangunan Kota Semarang yang lambat dan mengalami permasalahan. Dilihat dari kinerja pemerintah yang kurang baik hingga pelayanan publik yang masih buruk serta infrastruktur jalan hingga bangunan kurang mendapat perawatan baik dari pemerintah. Walaupun sering mendapat *adipura* namun sampah masih saja menjadi masalah utama. Banjir dan rob juga masih menjadi masalah penting di Kota besar ini. Selain itu hal yang paling penting adalah mengenai kebudayaan yang dimiliki. Semarang memiliki keberagaman budaya yang berpotensi untuk dijadikan lokasi wisata. Tetapi sektor pariwisata kurang mendapat pengelolaan dengan baik (Breikrajendra : 2011).

Semarang memiliki jargon “Saatnya Semarang Setara” artinya adalah setara dengan kota-kota besar lain yang telah maju terlebih dahulu. Hal itu menunjukkan bahwa Semarang belum maju karena infrastuktur pendukung yang masih jauh dari kepuasan dan tingkat yang dianggap baik, manajemen pengelolaan yang semakin buruk hingga transportasi Semarang yang masih kurang baik juga menjadi masalah yang penting untuk mendukung.

Semarang sendiri banyak potensi yang dimiliki salah satunya adalah memiliki dua bentang alam yang berbeda. Sebagai kota pantai yang bagian bawahnya adalah dataran rendah, tetapi di bagian atas berupa perbukitan. Hal itulah yang membuat Kota Semarang unik. Dari segi pariwisata ini adalah sesuatu yang potensial untuk menarik para wisatawan.

Akan tetapi dari banyaknya potensi wisata yang dimiliki, masih belum menjadikan Semarang sebagai kota wisata yang unggul seperti kota-kota lainnya di Indonesia. Hal ini karena masih belum optimalnya pengelolaan seperti rendahnya tingkat promosi dan kurangnya wahana yang unik dan menarik.

Kebudayaan dan pariwisata adalah hal yang sangat berpengaruh sekali untuk mendukung cita-cita Pemerintah dalam menyetarakan Kota Semarang dengan kota-kota besar lainnya. Di setiap kota besar di Indonesia, kota-kota ataupun desa-desa selalu mengedepankan kedua sektor ini untuk mendukung kemajuan pembangunan kota agar menjadi kota yang besar dan mampu diunggulkan secara nasional mapupun internasional. Manajemen pengelolaan kebudayaan dan pariwisata menjadi masalah yang penting bagi kemajuan pembangunan Kota Semarang itu sendiri. Sebagai kota besar, Semarang harus dapat mengandalkan berbagai potensi yang dimiliki sebagai kelebihan. Mulai dari banyaknya

budaya yang dimiliki. Kita dapat melihat pengaruh budaya yang heterogen ini dengan mengunjungi kawasan Kauman, Pecinan, dan Kota Lama. Keberagaman budaya yang dimiliki saling berbaur hidup berdampingan.

Salah satu tempat wisata yang baru di Kota Semarang adalah Sungai Banjir Kanal Barat yang berfungsi sebagai pengendali banjir utama di kota Semarang. Sebelum dibenahi dan ditata, Banjir Kanal Barat terlihat sangat tidak menarik untuk menjadi tempat wisata. Banyak semak- ilalang yang tinggi dan pinggirannya juga kotor. Namun, sekarang, semak – ilalang telah dibersihkan. Area pinggiran pun ditata sedemikian rupa hingga menjadi arena berkumpul yang nyaman. Keadaan di sekitar terlihat bersih, sehingga membuat siapa pun senang berkunjung ke sana. Apalagi ada beberapa taman di sekitar sungai ini.

Apabila aset wisata ini mampu dikelola Pemerintah kota Semarang dengan baik sama seperti yang dilakukan oleh Negara tetangga Singapura ataupun Malaysia yang begitu genjar mempromosikan wisata negaranya dengan brosur dan pelayanan yang baik, bukan tak mungkin Semarang selain bisa sejajar dengan kota-kota besar di Indonesia bahkan mampu sejajar dengan kota-kota besar dunia. Semarang bisa memulai dengan memperbaiki fasilitas transportasi pendukung untuk menuju ke tempat wisata tersebut dengan lancar. Kurangnya wahana yang menarik menyebabkan promosi jadi kurang sepadan. Apabila peningkatan wisata ini dilakukan besar-besaran maka akan menguntungkan. Seperti adanya investor, mengurangi pengangguran dan peningkatan kebutuhan rohani berupa rekreasi bagi warga Semarang.

Memang pemerintah sudah menggalakan berbagai acara untuk memeriahkan wisata seperti diadakannya festival Banjir Kanal Barat, semacam festival perahu hias dan lampion yang selalu ramai dengan kedatangan pengunjung. Selain festival perahu hias, ada juga festival kuliner, pagelaran wayang, dan lain sebagainya. Wisata air sudah direncanakan oleh pemerintah Kota Semarang yang nantinya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Diharapkan kota Semarang dapat menjadi seperti kota Venesia, dimana sungai juga menjadi wisata bahkan alat transportasi. Dan pengadaan perahu atau gondola dapat memberi sentuhan nan menarik.

Akan tetapi perahu yang direncanakan itu perlu dikaji ulang untuk dibuat menarik lagi. Perahu yang diusulkan dari karya ilmiah ini adalah GOVAJA (Gondola Van Java) yang menerapkan konsep perahu di Eropa khususnya di kota Venesia yang terkenal tersebut. Dengan mengusung gondola nan unik dan menarik itu diharapkan wahana wisata di Sungai Banjir Kanal dapat menarik pengunjung. Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam, suasana tenang dan udara yang sejuk di tengah kota Semarang dan angin sepoi-sepoi untuk memanjakan wisatawan. Gondola ini istimewa karena dari segi fisiknya dihiasi gambar dan ukiran yang merupakan khas Jawa seperti ukiran batik, gambar relief perjuangan 5 hari di Semarang, relief candi, dan gambar lain yang mencerminkan budaya Jawa. Hal ini menjadikan wisata tidak hanya menarik dan terkenal di luar negeri tetapi tidak melupakan budaya khas daerah sendiri yaitu Jawa. Gambar atau ukiran yang terdapat pada gondola

tersebut juga dapat menceritakan cerita-cerita yang memang dipertunjukkan kepada pengunjung agar budaya tetap lestari lewat sebuah wahana wisata.

Dengan adanya GOVAJA ini dapat memberi manfaat yaitu selain menjadi wahana wisata tetapi juga dapat menghidupkan kembali budaya yang mulai luntur akibat terkikis dengan budaya luar. Masyarakat diajak untuk meningkatkan kecintaan terhadap budaya Jawa agar tetap lestari. Dan julukan Venesia Van Java bukan hanya julukan semata.

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Mewujudkan wahana yang unik dan menarik yaitu Gondola yang dioperasikan di sepanjang Sungai Banjir Kanal Barat Semarang.
- b. Meningkatkan inovasi dari pembuatan perahu yang sebelumnya telah direncanakan dengan memberi sentuhan konsep gondola yang ada di Eropa tetapi dengan khas Jawa sehingga Semarang dapat dikatakan sebagai “Venesia Van Java”.
- c. Menciptakan salah satu wahana baru yang turut meramaikan tempat wisata di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang.
- d. Mendorong pengunjung lokal bahkan nasional untuk mengunjungi wisata di Kota Semarang.
- e. Mendorong peningkatan tempat wisata lain yang ada di Kota Semarang.

Manfaat Penulisan

Pembuatan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, terutama pihak Pemkot Semarang, dinas kebudayaan dan pariwisata serta masyarakat Kota Semarang.

- a. Secara teoretis, manfaat dari karya ilmiah ini adalah memberikan kontribusi ide/pemikiran tentang perwujudan suatu wahana di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang.
- b. Secara praktis, manfaat dari karya tulis ini adalah:
 1. Sebagai bahan masukan dalam pembuatan wahana yang unik dan menarik berupa gondola seperti di Eropa tetapi khas Jawa.
 2. Memberikan kontribusi ide dalam membantu pemerintah Kota Semarang untuk mengembangkan potensi wisata yang menarik pengunjung/wisatawan.
 3. Mendorong pengrajin yang dapat membuat ukiran di perahu.
 4. Sebagai langkah kreatif untuk mendorong peningkatan wisata lain yang ada di Kota Semarang.

GAGASAN

Telaah Pustaka

Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, menjadi salah satu kota besar dan kota metropolitan di Indonesia. Sebagai Ibu Kota, Semarang dijadikan sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, politik, pendidikan maupun kebudayaan. Namun Semarang lambat laun mengalami ketertinggalan dari kota-kota besar lain yang sudah semakin maju dan semakin modern seperti Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, Palembang maupun Makasar. Hal ini ditandai dengan pembangunan Kota Semarang yang lambat dan mengalami permasalahan yang berlanjut, dari kinerja pemerintah yang kurang baik hingga pelayanan publik yang masih buruk. Apalagi infrastruktur jalan hingga bangunan kurang mendapat perawatan baik dari Pemerintah. Walaupun Semarang sering mendapat *adipura* di Indonesia namun pada faktanya masalah sampah masih saja menjadi masalah di Kota Semarang ini. Banjir dan rob juga masih menjadi masalah penting di kota besar ini. Kota Semarang memiliki topografi alam yang unik. Sebagai salah satu kota pantai, Semarang juga memiliki perbukitan dibagian atas yang memiliki potensi wisata. Tetapi sektor pariwisata kurang mendapat pengelolaan dengan baik padahal Jawa Tengah mempunyai program besar yaitu “Visit Jawa tengah”. Namun sebagai Ibu Kota Jawa Tengah Semarang yang seharusnya menjadi pilar malah mempunyai kekurangan dibandingkan dengan kota-kota kecil lain. Dua unsur yang seharusnya mampu mengangkat kembali citra Kota Semarang sebagai Kota ATLAS ini malah kurang mendapat tanggapan serius dari Pemerintah Kota Semarang.

Semarang memiliki jargon “Saatnya Semarang Setara”. Setara yang dimaksud adalah setara dengan kota-kota besar yang sudah maju terlebih dahulu. Pemerintah Kota Semarang ingin menjadikan kota Semarang menjadi kota yang mampu bersaing dengan kota-kota besar lain, mampu mengikuti perkembangan jaman dan menjadi kota yang bisa diperhitungkan secara nasional maupun internasional. Pemerintah mencantumkan program kerja tentang perbaikan pengelolaan kebudayaan dan pariwisata. Merupakan hal yang positif karena disini peran pemerintah menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan. Karena mengingat bahwa infrastruktur pendukung yang masih jauh dari kepuasan dan tingkat yang dianggap baik, manajemen pengelolaan yang semakin buruk hingga transportasi Semarang yang masih kurang baik juga menjadi masalah yang penting untuk mendukung.

Pesona Budaya dan wisata

Semarang harus dapat mengandalkan berbagai potensi yang dimiliki sebagai kelebihan. Mulai dari banyaknya budaya yang dimiliki. Budaya sendiri berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia (wikipedia). Di Semarang kental akan pengaruh budaya yang heterogen, seperti kawasan Kauman, Pecinan, dan Kota Lama yang merupakan deretan bangunan peninggalan penjajahan. Landmark terbesar di sini adalah Gereja Blenduk, sebuah kubah gereja Belanda yang berasal dari tahun 1753. (<http://www.indonesia.travel/id/>)

Bangunan tersebut telah dijadikan obyek wisata yang juga sudah terkenal dan biasanya dijadikan ikon kota lumpia ini. Keberagaman budaya juga dimiliki yang saling berbaur hidup berdampingan. Selain itu, dengan mengangkat budaya aslinya yang mayoritas penduduknya adalah suku Jawa, maka kebudayaan yang dimiliki tersebut juga harus tetap lestari seiring perkembangan waktu. Generasi penerus bangsa yang baik harus tahu akan pentingnya mempelajari budaya tidak hanya di sekolah formal saja, tetapi juga di acara-acara yang diselenggarakan pun sebaiknya yang bernuansa mendidik dengan pengetahuan tentang budaya. Mempelajari budaya Jawa dan budaya khas Semarang membuat pesona budaya terpadu akan keharmonisan yang heterogen.

Akan tetapi dari banyaknya potensi wisata yang dimiliki, masih belum menjadikan Semarang sebagai kota wisata yang unggul seperti kota-kota lainnya di Indonesia. Hal ini karena masih belum optimalnya pengelolaan seperti rendahnya tingkat promosi dan kurangnya wahana yang unik dan menarik. Obyek wisata sendiri menurut SK. MENPARPOSTEL No. :KM. 98/PW. 102 /MPPT-87 adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Di Semarang memiliki banyak masalah yang ada dalam pembangunan kota Semarang seperti akibat dari rob hingga pelayanan publik menjadi rahasia umum masyarakat Kota Semarang. Hingga Semarang menjadi kota besar yang masih jauh dari kota besar lain. Padahal jika ditinjau dari kebudayaan dan pariwisata, seharusnya bisa menjadi pilar menuju cita-cita baru kota Semarang, tetapi belum diperhatikan dengan serius.

Sungai Banjir Kanal Barat Semarang

Sungai Banjir Kanal Barat merupakan sungai terpanjang di kota Semarang yang menjadi gabungan sungai Garang, Kreo, dan Kripik yang berasal dari Ungaran dan berfungsi sebagai pengendali banjir utama di Kota Semarang. Sebelum dibenahi dan ditata, Banjir Kanal Barat terlihat sangat tidak menarik untuk menjadi tempat wisata. Banyak semak-ilalang yang tinggi dan pinggirannya juga kotor. Namun, sekarang, semak-ilalang telah dibersihkan. Area pinggiran pun ditata sedemikian rupa hingga menjadi arena berkumpul yang nyaman. Keadaan di sekitar terlihat bersih, sehingga membuat siapa pun senang berkunjung ke sana. Apalagi ada beberapa taman di sekitar sungai ini.

Untuk semakin menyemarakkan keadaan di sekitar sungai ini, maka diadakanlah festival Banjir Kanal Barat, semacam festival perahu hias dan lampion yang selalu ramai dengan kedatangan pengunjung. Selain festival perahu hias, ada juga festival kuliner, pagelaran wayang, dan lain sebagainya (Dina Cahyaningtyas : 2014). Sangat disayangkan kalau melewatkan acara ini. Salah satunya Banjir Kanal Barat yang menjadi ikon baru kota Semarang yang berada di Jalan Bojong Salaman Jembatan Lemah Gempal. Terdapat beberapa fasilitas pendukung yang sudah tersedia, seperti jogging track, plaza di Kokrosono, tribune, perahu penyeberangan, dan fasilitas penunjang lainnya (Yulia Yulee : 2014). Wisata air yang direncanakan oleh pemerintah kota Semarang ini memang nantinya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Harapannya kota Semarang dapat menjadi seperti Kota Venesia, dimana sungai juga menjadi wisata bahkan alat transportasi.

GOVAJA (Gondola Van Java)

Wisata air sudah direncanakan oleh pemerintah Kota Semarang yang nantinya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Diharapkan kota Semarang dapat menjadi seperti kota Venesia, dimana sungai juga menjadi wisata bahkan alat transportasi. Melihat dari sejarahnya, itu bukan hal yang mustahil. Apalagi setelah selesai dengan sungai banjir kanal ini, pemerintah juga mulai menormalisasi kali-kali yang ada di sebagian kota Semarang bawah ini seperti di daerah Gajahmada, Pecinan dan lainnya. Karena dahulu kapal-kapal besar bahkan dapat masuk hingga ke daerah tersebut. Jika semua sungai/kali itu sudah dibenahi atau dinormalisasikan, maka akan saling terhubung satu dengan yang lainnya dan akan membuat transportasi di Semarang dapat menggunakan perahu

atau istilah lainnya gondola. Jika ini benar-benar terwujud, maka Semarang akan menjadi kota wisata air karena setiap tempat terhubung dengan sungai atau kali, serta tentu saja banjir dan juga rob (intrusi air laut ke darat) dapat teratasi.

Akan tetapi perahu yang direncanakan itu perlu dikaji ulang untuk dibuat menarik lagi. Perahu yang diusulkan dari karya ilmiah ini adalah GOVAJA (Gondola Van Java) yang menerapkan konsep perahu di Eropa khususnya di kota Venesia yang terkenal tersebut. Dengan mengusung gondola nan unik dan menarik itu diharapkan wahana wisata di Sungai Banjir Kanal dapat menarik pengunjung. Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam, suasana tenang dan udara yang sejuk di tengah Kota Semarang dan angin sepoi-sepoi untuk memanjakan wisatawan. Gondola ini istimewa karena dari segi fisiknya dihiasi gambar dan ukiran yang merupakan khas Jawa seperti ukiran batik, gambar relief perjuangan 5 hari di Semarang, relief candi, dan gambar lain yang mencerminkan budaya Jawa. Hal ini menjadikan wisata tidak hanya menarik dan terkenal di luar negeri tetapi tidak melupakan budaya khas daerah sendiri yaitu Jawa. Gambar atau ukiran yang terdapat pada gondola tersebut juga dapat menceritakan cerita-cerita yang memang dipertunjukkan kepada pengunjung agar budaya tetap lestari lewat sebuah wahana wisata.

Dengan adanya GOVAJA ini dapat memberi manfaat yaitu selain menjadi wahana wisata tetapi juga dapat menghidupkan kembali budaya yang mulai luntur akibat terkikis dengan budaya luar. Masyarakat diajak untuk meningkatkan kecintaan terhadap budaya Jawa agar tetap lestari.

Wisatawan

Wisatawan yang diharapkan tidak hanya wisatawan lokal. Jika GOVAJA ini terealisasi, bukan hanya pengunjung dari kota Semarang saja tetapi juga wisatawan luar kota bahkan turis internasional juga dapat berkunjung. Pemandangan yang khas terwujud dan tidak perlu merasakan sensasi naik gondola jauh-jauh di Venesia. Karena telah ada di Kota Semarang ini. Maka dari itu promosi sebaiknya dilakukan dengan baik untuk mengundang wisatawan. Wisatawan akan dimanjakan dengan suasana sepanjang Sungai Banjir Kanal Barat ini dan juga akan mendorong untuk berkunjung ke tempat wisata yang lainnya di kota Semarang. Hal itu akan mendorong peningkatan tempat wisata tersebut agar lebih terkenal. Dan menjadikan kota Semarang maju dalam hal pariwisata.

Solusi yang Pernah Dilakukan

Pemerintah Kota Semarang sebenarnya telah memiliki rencana untuk mewujudkan wisata terutama wisata air di Sungai Banjir Kanal ini. Karena pembangunan sungai ini juga bertujuan untuk wisata selain sebagai pengendali banjir. Beberapa festival pun sering diadakan bahkan diantaranya adalah festival perahu Warak. Pemkot mengharapkan dapat menjadi obyek wisata yang menarik bagi pengunjung. Akan tetapi rencana tersebut masih belum terealisasi bahkan jika dilihat sekarang ini Sungai Banjir Kanal telah dipenuhi rumput liar dan ilalang lagi. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan tidak dilakukan secara kontinu dan belum optimal. Bahkan obyek wisata yang ramai dikunjungi adalah tempat yang modern saja seperti mall, dan lain-lain. Hal itu menyebabkan lunturnya kepedulian berbudaya dan kesenian daerah dan menjadikan budaya konsumtif yang berdampak negatif. Maka dari itu, inovasi perlu dilaksanakan dengan membenahi pengelolaan dan wisata yang akan diwujudkan.

Kehandalan Gagasan

Upaya peningkatan pariwisata di Kota Semarang terus digalakkan oleh Pemkot Semarang. Tetapi dengan adanya inovasi dan ide kreatif yang terwujud akan menjadikan upaya tersebut nyata. Salah satunya adalah GOVAJA (Gondola Van Java) yaitu gondola/perahu yang dirancang unik seperti gondola di Venesia Italia yang dapat digunakan sebagai wahana wisata air di Sungai Banjir Kanal Barat. Tidak hanya itu, GOVAJA juga menerapkan karya yang unik yaitu dengan adanya unsur khas Jawa sesuai dengan kebudayaan Kota Semarang sendiri. Dengan ukiran di setiap sisinya menjadikan sebuah gambar atau relief unik melekat pada gondola tersebut. Ditambah warna-warni yang dirancang dengan menarik sehingga menjadikan GOVAJA ini khas akan budaya. Diharapkan selain menjadi salah satu wahana di Sungai Banjir Kanal Barat ini juga dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya. Pengunjung dapat menyaksikan keunikan yang ada pada GOVAJA tersebut, pengrajinpun juga dapat meningkatkan ide kreasi perahu agar lebih kreatif lagi. Bahkan hal positif lainnya adalah adanya festival gondola dan lomba desain gondola yang akan menambah antusias masyarakat.

Pihak-Pihak yang Terkait

Pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan *GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang* adalah:

1. Pemerintah Kota Semarang, memiliki andil besar untuk mewujudkan karena dapat memberi panduan dan bantuan operasional.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota, berperan dalam pengembangan kebudayaan dan peningkatan pariwisata di Kota Semarang.
3. Mass Media baik cetak maupun elektronik sebagai sarana informasi dan promosi.

Strategi Pelaksanaan Gagasan

Langkah-langkah perwujudan *GOVAJA* dan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mewujudkan tercapainya *GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang* yaitu:

1. Audiensi dan Sosialisasi

Audiensi dan sosialisasi dilakukan antara mahasiswa dengan pihak terkait yaitu pihak Pemerintah Kota dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Audiensi disini merupakan pertemuan langsung antara kami dengan pihak yang terkait dengan program *GOVAJA* ini. Audiensi ini dilakukan dengan menggunakan strategi komunikasi dan pendekatan multifungsi. Yang diharapkan adanya tukar informasi yang membangun dan penerapan pendekatan yang saling berhubungan satu sama lain. Sosialisasi ini juga mengharapkan akan kesadaran masyarakat kota agar memiliki sikap peduli lingkungan. Hal ini sekaligus membantu masyarakat untuk mengembangkan etika lingkungan. Seperti yang dikemukakan Keraf (2005) bahwa etika lingkungan hidup adalah berbagai prinsip moral lingkungan. Etika lingkungan hidup tidak hanya dipahami dalam pengertian yang sama dengan pengertian moralitas. Etika lingkungan hidup lebih dipahami sebagai sebuah kritik atas etika yang selama ini dianut oleh manusia, yang dibatasi pada komunitas sosial manusia. Etika lingkungan hidup menuntut agar etika moralitas tersebut diberlakukan juga bagi komunitas biotis dan komunitas ekologis. Karena dengan adanya sungai yang dijadikan tempat wisata maka tentu saja harus menjaga lingkungan sungai tersebut agar tetap bersih. Sehingga kebiasaan menjaga kebersihan akan menjadi budaya masyarakat.

2. Evaluasi dan Pembuatan GOVAJA

Evaluasi perlu dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan dan kebijakan sejalan dengan pelaksanaan kegiatan. Pembuatan ini dilakukan oleh pihak Pemkot dan dinas kebudayaan dan pariwisata. Kedua belah pihak saling bekerjasama dengan membuat GOVAJA dengan berbagai panduan yang telah dikonfirmasi. Pemkot mensosialisasikan program kepada pihak pengrajin perahu dengan berbagai panduan yang telah disepakati dan dibuat sebelumnya. Dengan mengusung tema kebudayaan Jawa dan kebudayaan khas Semarang, pengrajin dapat membuat berbagai karya yang berkualitas tinggi. Pemerintah dan dinas kebudayaan pariwisata dapat memberikan bantuan operasional yang dapat mendukung terwujudnya pelaksanaan program.

3. Pengoperasian GOVAJA

Dengan meningkatkan sarana dan prasarana wisata Sungai Banjir Kanal Barat terlebih dahulu maka pengoperasian GOVAJA dapat dilakukan. Rute ditentukan misalnya dari sekitar jembatan Kaligarang hingga Kokrosono.

4. Promosi

Promosi sangat penting dilakukan apabila program telah berjalan. Pihak media masa berperan penting dengan mempromosikan lewat iklan di Televisi, radio, surat kabar, brosur dan lain-lain. Hal ini juga dari peran serta pemerintah dengan upaya peningkatan yang dilakukan. Sehingga wisatawan lokal, domestik bahkan luar negeri dapat mengetahuinya.

Kesimpulan

GOVAJA (Gondola Van Java) merupakan suatu terobosan baru dalam dunia wisata di Kota Semarang. Dengan menjadi suatu wahana air yang khas karena mengusung tema kebudayaan Jawa dan kebudayaan Semarang menjadikan wahana ini cocok untuk dioperasikan di Sungai Banjir Kanal Barat. Wahana wisata air ini layaknya gondola di Eropa(Venesia) tetapi dengan sentuhan budaya Jawa dan Semarang diharapkan akan tetap tercipta suasana nan eksotik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

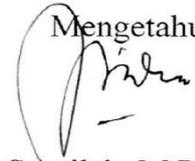
- Breikrajendra.2011.”<http://ikrajendra.blogspot.com/2011/12/saatnya-semarang-setara-urgensitas.html>”. Diakses tanggal 24 Februari 2015.
- Budayanusantara. 2008. <http://ragambudayanusantara.blogspot.com/2008/08/pengembangan-pariwisata-di-semarang.html>. Diakses tanggal 22 Februari 2015.
- Cahyaningtyas, D. 2014. <http://outsidewalls.blogspot.com/2014/09/banjir-kanal-barat-semarang.html>. Diakses tanggal 20 Februari 2015.
- <https://ardansirodjuddin.wordpress.com/2008/05/14/menciptakan-kota-semarang-sebagai-kota-wisata/>
- Kompasiana. 2012. <http://wisata.kompasiana.com/jalan-jalan/2012/01/29/semarang-berbenah-1-wisata-air-banjir-kanal-431080.html>. Diakses tanggal 1 Februari 2015.
- Kompastravel. 2013.
<http://megapolitan.kompas.com/read/2013/01/19/22224156/Banjir.Kanal.Barat.Semarang.Jadi.Destinas.Wisata>. Diakses tanggal 5 Februari 2015.
- Pusbang MKU/MKDK. Pendidikan Lingkungan Hidup. Universitas Negeri Semarang. 2014
- Sutarno. 2008. Pendidikan Multikultural. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Wonderful Indonesia.<http://www.indonesia.travel/id/destination/454/semarang-menjelajahi-keajaiban-alam-budaya-dan-sejarah>. Diakses tanggal 23 Februari 2015.
- Yulee, Y. 2014. <https://citizen6.liputan6.com/read/835125/banjir-kanal-barat-ikon-baru-wisata-sungai-di-semarang>. Diakses tanggal 28 Januari 2015.

LAMPIRAN**Lampiran 1****Biodata Dosen Pendamping**

- a. Nama lengkap dan gelar : Dra. Sumilah, M.Pd.
 b. Golongan Pangkat : IV/b-Pembina Tk. I
 c. NIDN : 0023035707
 d. No HP : 081325225009
 e. Alamat Rumah : Jalan Dewi Sartika Raya No.32 Perum Unnes Semarang
 f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (01-07-2008)
 g. Fakultas /Program studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Semarang, 16 Maret 2015

Mengetahui,

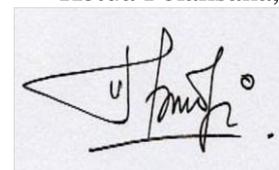


Dra. Sumilah, M.Pd.
 NIDN. 0023035707

Biodata Ketua serta Anggota Kelompok**a. Ketua Pelaksana**

- Nama Lengkap : Ilham Juliawati
 Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 7 Juli 1995
 Alamat Asal : Jalan W.R. Supratman RT 09 RW 12 Gisikdrono Semarang
 Telephone/Handphone : 085640239537
 Email : juliawati.ilham@yahoo.com
 NIM/Tahun Angkatan : 1401413171/2013
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1
 Fakultas : FIP
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 Karya Ilmiah : Pemberian Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Usia Sd di Kampung Tarupolo Semarang dengan Metode Fun Book guna Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Inggris Sejak Dini (PKM-M, DIKTI-2014)

Ketua Pelaksana,

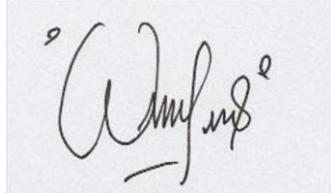


Ilham Juliawati
 1401413171

b. Anggota 1

Nama Lengkap : Wahyuni Dwi Susanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 6 Januari 1995
 Alamat Asal : Ketaon RT 19 RW 3 Banyudono Boyolali
 Telephone/Handphone : 085741878737
 Email : Wahyunidwisus@yahoo.com
 NIM/Tahun Angkatan : 1401413178/2013
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1
 Fakultas : FIP
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 Karya Ilmiah : Pemberian Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Usia Sd di Kampung Tarupolo Semarang dengan Metode Fun Book guna Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Inggris Sejak Dini (PKM-M, DIKTI-2014)

Anggota Pelaksana 1



Wahyuni Dwi Susanti
 NIM.1401413178

c. Anggota 2

Nama Lengkap : Latifah Dewi Rosiana
 Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 22 Desember 1994
 Alamat Asal : Sumberan Barat Wonosobo
 Telephone/Handphone : 085228713567
 Email : Thy_fany2@yahoo.co.id
 NIM/Tahun Angkatan : 1401413267/2013
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / S1
 Fakultas : FIP
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 Karya Ilmiah : Pemberian Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Usia Sd di Kampung Tarupolo Semarang dengan Metode Fun Book guna Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Inggris Sejak Dini (PKM-M, DIKTI-2014)

Anggota Pelaksana 2



Latifah Dewi Rosiana
 NIM.1401413267

d. Anggota 3

Nama Lengkap : Ira Ainur Rohmah Julianti
 Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 29 Januari 1994
 Alamat Asal : Desa Manggarmas Kecamatan Godong, Grobogan
 Telephone/Handphone : 085725843019
 Email : irar6pgsd@gmail.com
 NIM/Tahun Angkatan : 1401412059
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / S1
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 Karya Ilmiah : -

Anggota Pelaksana 3


Ira Ainur Rohmah Julianti

NIM. 1401412059

Lampiran 3**Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas**

No.	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Peran Tugas
1.	Ilham Juliawati	PGSD	Pendidikan	6	Sebagai Ketua Tim PKM-GT
2.	Wahyuni Dwi Susanti	PGSD	Pendidikan	4	Sebagai Anggota Pelaksana 1
3.	Latifah Dewi Rosiana	PGSD	Pendidikan	4	Sebagai Anggota Pelaksana 2
4.	Ira Ainur Rohmah Julianti	PGSD	Pendidikan	3	Sebagai Anggota Pelaksana 3

Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Juliawati
 NIM : 1401413171
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan saya dengan judul: “GOVAJA (Gondola Van Java) : Perahu Wisata sebagai Alternatif Wahana Wisata yang Unik di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang” yang diusulkan untuk Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tulis (PKM-GT) tahun anggaran 2015 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 16 Maret 2015

Yang Menyatakan



(Ilham Juliawati)

NIM.1401413171